

PENDAMPINGAN PEMBUATAN E-BOOK MELALUI APLIKASI FLIPBOOK DI SMA NEGERI 1 STABAT

Suci Frisnoiry^{1,*}, Tiur Malasari Siregar², Elftra³

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Medan

*Penulis Korespondensi : sucifrisnoiry@unimed.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dikemukakan pada pengabdian ini terkait dengan proses pembelajaran di Sekolah SMA Negeri 1 Stabat. Pengabdian ini memilih beberapa permasalahan prioritas yang terjadi, antara lain rendahnya pengalaman guru dalam mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran daring, rendahnya pengetahuan guru tentang teknologi digital, Rendahnya tingkat penguasaan guru teknologi digital yang berkaitan dengan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan masih secara konvensional (buku cetak) dan guru belum bisa membuat bahan ajar elektronik (E-Book). Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring & evaluasi dan tindak lanjut. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil-hasil temuan yaitu guru memperoleh pengalaman tambahan, meningkatnya pengetahuan dan kemampuan guru, meningkatnya motivasi guru dalam merubah buku konvensional menjadi E-Book dan tersedianya E-Book pada mata pelajarannya. Simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan E-Book dapat meningkatkan kemampuan guru dalam literasi teknologi.

Kata kunci: Pelatihan; E-Book; Flipbook.

1 PENDAHULUAN

Mitra program pengabdian ini adalah guru-guru SMAN 1 Stabat, Kota Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Alamat sekolah mitra di Jalan Proklamasi Kuala Bingai, Stabat Kabupaten Langkat. SMAN 1 Stabat merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kota Stabat. Sekolah ini merupakan sekolah terfavorit di kota Stabat. Bangunan sekolahnya sangat layak digunakan, wilayahnya luas, fasilitasnya lengkap dan berada di area kompleks perkantoran Bupati kabupaten Langkat.



Gambar 1. SMA Negeri 1 Stabat.

Hal pertama yang dilakukan kepada mitra adalah berbincang mendiskusikan hal-hal apa saja yang telah terjadi selama masa pandemi ini, bagaimana keadaan pembelajaran semasa daring, bagaimana keadaan guru dan siswa. Hal tersebut memunculkan banyak hal baik yang positif maupun negative. Dari pembicaraan tersebut muncul beberapa permasalahan utama yang terjadi.

Setelah berdiskusi dengan Kepala Sekolah SMA N 1 Stabat, Bapak Purwito, S.Pd., M.Pd dan salah seorang guru Ibu Ervi Susanti, S.Pd, mengenai kondisi Sekolah maka, dapat disimpulkan bahwa pengalaman guru dalam mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran daring rendah, pengetahuan guru tentang teknologi digital rendah, tingkat penguasaan guru terhadap teknologi digital yang berkaitan dengan pembelajaran rendah, bahan ajar yang digunakan masih secara konvensional (buku cetak) dan guru belum bisa membuat bahan ajar elektronik (E-Book).

Terdapat beberapa kajian yang telah mengkaji permasalahan yang muncul seperti di sekolah SMA N 1 Stabat ini. Seperti kajian yang telah diungkapkan oleh Fitriyani (2021) pelatihan software berupa aplikasi pembuatan e-book bernama flipbook

maker dapat menjadikan peserta pelatihan mampu menunjukkan keterampilan dalam membuat dan mendesain bahan ajar elektronik berupa e-book yang dapat digunakan secara online. Selanjutnya Gede Hendra (2018) menuturkan dalam artikelnya bahwa pelatihan pembuatan buku digital berbasis kvisoft flipbook maker telah berjalan dengan optimal, peserta antusias dalam mengikuti kegiatan dan pelatihan ini telah menghasilkan produk berupa buku digital yang menunjang mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru.

Dari kedua artikel di atas tampak bahwa metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa pendampingan. Hal serupa juga sudah telah dilaksanakan oleh pengabdian sendiri yaitu Frisnoiry (2019) pengabdian yang dilaksanakan melalui proses pendampingan mampu menjadikan guru mampu merancang RPP yang berhubungan dengan penggunaan media, guru mampu merancang dan menggunakan media secara mandiri sebagai upaya peningkatan kompetensi dan guru mampu dengan sangat baik mensimulasikan penggunaan media. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa program pendampingan yang dilaksanakan Efektif.

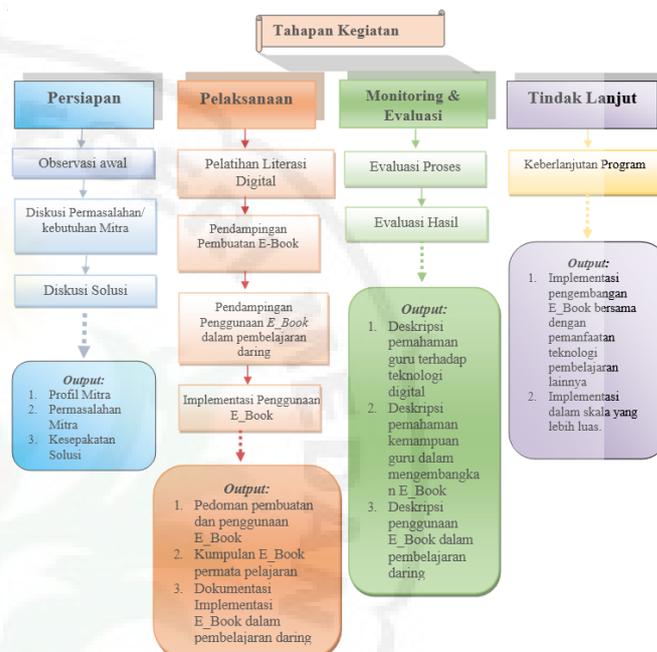
Dalam perancangan *E-Book*, terdapat banyak jenis aplikasi yang dapat digunakan, salah satunya adalah *Flipbook*. Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian dalam menguji penggunaan *Flipbook* ini. Seperti yang dilakukan oleh Yulaila (2020), hasil penelitiannya menunjukkan penggunaan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dan peningkatan aktifitas peserta didik diantaranya visual, oral, mendengarkan, menulis dan emosional. Faidah (2015) juga telah melakukan penelitian terkait *Flipbook*, hasilnya adalah peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar berbasis *e-book* menggunakan *kvisoft flipbook maker* lebih efektif dibandingkan siswa yang tidak menggunakan bahan ajar berbasis *e-book*.

Dari penjabaran literatur di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pendampingan sangat sesuai untuk digunakan dalam pengabdian, serta penggunaan aplikasi *flipbook* pada pembuatan *e-book* juga sangat efektif digunakan serta dapat membantu siswa untuk lebih meningkatkan prestasinya di sekolah.

Tentunya hal ini sesuai dengan tujuan dilaksanakannya pengabdian yaitu bagi guru dapat menambah pengetahuannya terkait teknologi dalam pembelajaran dan dapat merubah buku konvensional menjadi buku digital. Bagi siswa lebih mempermudah dalam pembelajaran daring, dimana guru tidak dapat memberikan penjelasan langsung secara mendetail, namun dengan adanya *E-Book* mempermudah belajar daring lebih bersinergi. Bagi sekolah, dengan berkembangnya buku ajar menjadi *e-book* pada setiap mata pelajaran di sekolah, sehingga menambah jumlah referensi buku sekolah.

2 BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan di dalam beberapa tahap, antara lain: persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjut. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan.

Berdasarkan metode pelaksanaan pada gambar diatas, setiap tahapan pelaksanaannya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Persiapan**
Pada tahap persiapan, dilakukan beberapa kegiatan yaitu observasi awal, diskusi permasalahan yang dihadapi mitra dan diskusi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.
2. **Pelaksanaan**
Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan pelatihan berbasis Literasi Digital dengan, pendampingan pembuatan *E-Book* dan pendampingan penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran daring.
3. **Monitoring dan Evaluasi**
Kegiatan yang dilakukan pada tahap monitoring dan evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.
4. **Tindak Lanjut**
Kegiatan ini merupakan usaha lanjutan atas program peningkatan hasil kegiatan yang telah diperoleh.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Seperti yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya, pada pengabdian ini dilakukan persiapan yaitu mengobservasi mitra di sini adalah SMA N 1 Stabat. Berikut gambaran lokasi mitra.



Gambar 3. Bersama Bapak Kepala Sekolah SMAN 1 Stabat.

Selanjutnya berdiskusi dengan pihak sekolah, dalam hal ini adalah Kepala Sekolah SMA N 1 Stabat Bapak Purwito, S.Pd., M.Pd dan salah seorang guru Ibu Ervi Susanti, S.Pd. Di sini pengabdian dan mitra berbincang mengenai persoalan yang muncul selama pembelajaran secara daring.

Terdapat banyak masalah yang muncul, namun untuk memfokuskan terhadap satu masalah, maka pengabdian Bersama mitra menentukan beberapa permasalahan utama/prioritas. Dan Langkah selanjutnya adalah menentukan solusi yang akan diberikan terhadap permasalahan utama tersebut. Untuk menentukan solusi ini dilakukan dengan metode berdiskusi Bersama mitra (SMA N 1 Stabat) dan menentukan bentuk kegiatan yang dapat menyelesaikan permasalahan utama/prioritas.

Hasil dari kegiatan ini diperoleh permasalahan utama dan rancangan solusi yang telah disepakati Bersama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Permasalahan Utama dan Solusi.

Permasalahan Utama	Solusi
Rendahnya pengalaman guru dalam mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran daring	Menyelenggarakan pelatihan dan motivasi kepada guru-guru sesuai dengan materi pembelajaran daring bersama mahasiswa magang.
Rendahnya pengetahuan guru tentang teknologi digital	Memberikan pelatihan dengan tema “Literasi Digital Guru” bersama mahasiswa magang.
Rendahnya tingkat penguasaan guru teknologi digital yang berkaitan dengan pembelajaran	Melakukan pendampingan kepada guru bersama mahasiswa magang terkait teknologi digital yang berkaitan dengan pembelajaran
Bahan ajar yang digunakan masih secara konvensional (buku cetak)	Pendampingan dan memotivasi guru bersama mahasiswa dalam menggali informasi untuk memperbaharui buku konvensional
Guru belum bisa membuat bahan ajar elektronik (E-Book)	Pendampingan guru bersama mahasiswa magang dalam membuat bahan ajar elektronik (E-Book)

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan pelatihan berbasis Literasi Digital di SMA N 1 Stabat. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pengenalan dan memberi pemahaman terhadap guru-guru SMA N 1 Stabat mengenai teknologi dalam pembelajaran daring di sekolah. Peserta yang hadir adalah guru-guru SMA N 1 Stabat sebanyak 30 orang ditambah lagi dengan perangkat sekolah yaitu Kepala Sekolah, pegawai TU, operator sekolah serta tim pengabdian terdiri dari ketua dan anggota pengabdian, mahasiswa, instruktur pengabdian dan staf LPPM UNIMED.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pendampingan pembuatan *E-Book* terhadap guru-guru SMA N 1 Stabat. Tujuannya adalah agar guru dapat

merancang E-Book untuk mata pelajarannya masing-masing. Upaya yang dilakukan dalam tahapan ini adalah pemaparan materi tentang pembuatan *E-Book* melalui aplikasi *Flipbook*. Sedikit pemaparan materi yang diberikan dapat dilihat sebagai berikut.



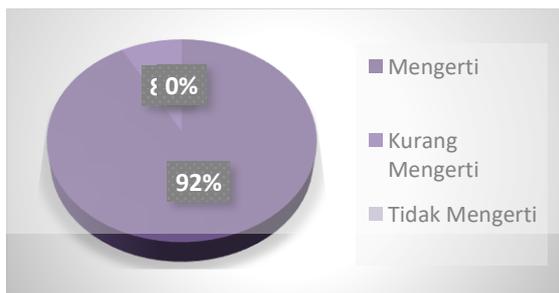
Gambar 3. Materi Pendampingan.

Setelah melakukan pendampingan terhadap guru-guru dengan memberikan materi, dan motivasi, selanjutnya adalah Pendampingan pembuatan penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran daring. Bersama dengan mahasiswa, tim pengabdian melakukan pendampingan dengan mendatangi satu persatu guru yang kesulitan dalam mengaplikasikan pembuatan *E-Book* melalui *FlipBook Maker*.

3. Monitoring dan Evaluasi

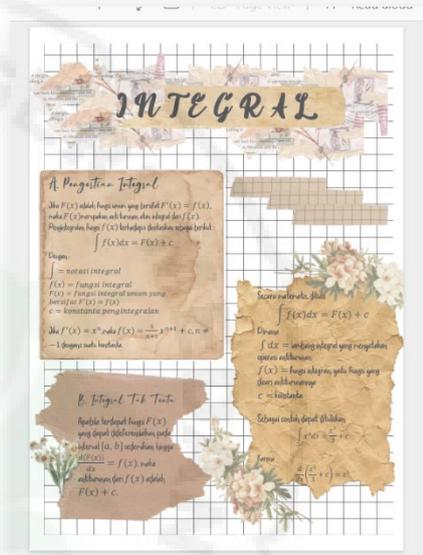
Tahapan ketiga dari pengabdian ini adalah monitoring dan evaluasi. Setelah pelaksanaan, tim melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan. Tujuannya adalah untuk memantau dan mengukur efektivitas proses pelaksanaan pendampingan dan untuk melihat dampak dan efektivitas penggunaan *E-Book* dalam pembelajaran daring.

Dari evaluasi proses, guru-guru merasa sudah paham dan dapat membuat buku digital berbantuan *FlipBook*. Guru-guru merasa senang dalam menggunakan aplikasi yang telah dilatihkan. Berdasarkan observasi dan analisis, tingkat pemahaman guru mencapai 92%. Dan hasilnya dapat dilihat pada diagram di bawah.



Gambar 4. Tingkat pemahaman Pemahaman Guru.

Pada tahap evaluasi proses, tim melihat hasil produk yang dibuat oleh guru-guru. Secara keseluruhan, guru-guru dapat mengikuti pendampingan yang diberikan. Guru-guru juga berhasil mengeksplorasi kreatifitasnya dalam mendesain buku digital mereka. Salah satu Hasil desain guru dapat dilihat pada gambar di berikut.



Gambar 5. Buku Digital.

4. Tindak Lanjut

Dengan melihat hasil yang efektif atas program pengabdian yang dilaksanakan ini, maka tindak lanjut program pengabdian yang telah dilaksanakan dirinci sebagai berikut.

- ✓ Menjadikan SMA N 1 Stabat sebagai mitra sasaran (Sekolah Binaan LPPM Unimed) dalam melaksanakan program-pengabdian pada masa yang akan datang.
- ✓ Melaksanakan program pengabdian yang sama pada skala yang lebih luas, yaitu tingkat provinsi Sumatera Utara

4 KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian pemdampingan Bersama tim, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah mendapatkan pelatihan dan motivasi terkait pembelajaran daring Literasi Digital. Guru sangat termotivasi dan bersemangat dalam merubah bahan ajarnya menjadi bahan ajar digital atau E-Book.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis selaku pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNIMED yang telah memfasilitasi kegiatan sehingga terlaksana dengan baik. Serta penulis ucapka terima kasih kepada seluruh

pihak yang telah memberikan banyak dukungannya terhadap pelaksanaan pengabdian mandiri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faidah, Siti. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Book Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker Untuk Kelas VIII MTs N 2 Kota Cirebon. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Fitriasari, Putri. 2021. Pelatihan Pembuatan Buku Elektronik (E-Book) dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru Sekolah Menengah. *Community Education Engagement Journal*. : VOL 2 NO 2 APRIL 2021 * E-ISSN : 2686-6129.
- Frisnoiry, Suci, dkk. 2019. Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Alat Bantu Corong Kabataku Sebagai Media Efektif Pembelajaran Berhitung Di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Le Polonia Hotel & Convention, Medan/ Rabu 30 Oktober 2019.
- Ghofur, A., & Kustijono, R. (2015). Pengembangan e-book berbasis flash kvisoft flipbook pada materi kinematika gerak lurus sebagai sarana belajar siswa SMA kelas X. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (Jipf)*, 04(02), 176–180.
- Hardiansyah, D., & Meini Sondang, S. (2016). Pengembangan media flash flipbook dalam pembelajaran perakitan komputer untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 7 Surabaya, *It-Edu*, 01(02), 5–11.
- Hayati, S., Budi, A. S., & Handoko, e. (2015). Pengembangan media pembelajaran flipbook fisika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) snf2015*, iv, 49–54.
- Hendra, Dewa Gede, dkk. 2018. Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Bagi Para Guru Di Smk TI Udayana. *Abdimas Dewantara*. Volume 1, No. 2, Oktober 2018, hal. 31-44.
- Hidayatullah, M. S., & Rakhmawati, I. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis flip book maker pada mata pelajaran elektronika dasar di SMK Negeri 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 05(01), 83–88.
- Wibowo, E., & Dinda Pratiwi, D. (2018). Pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi kvisoft flipbook maker materi himpunan pendidikan merupakan sarana untuk menuju kepada pertumbuhan dan perkembangan bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai. *Desimal*, 1(2), 147–156.
- Yulaika. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI, MANAJEMEN DAN KEUANGAN*. Vol. 4 No. 1 Mei 2020 DOI: 10.26740/jpeka.v4n1.p67-76.
- Zulkifli, & Royes, N. (2017). Profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa arab di MIN 1 Palembang. *JIP:Jurnal Ilmiah Pgmi*, 3(2), 120–133.